

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Seluruh proses pembuatan film dokumenter *Urang Kanekes: A Culture Adapting Technology* ini tentunya tidak mudah dan memakan waktu yang tidak sebentar. Demi menyajikan sebuah karya yang baik haruslah mengikuti rencana yang telah dibuat sebelumnya. Sebagai asisten sutradara, dituntut untuk dapat menjalankan apa saja yang ingin disampaikan dan diceritakan oleh sutradara dalam sebuah karya audio visual berupa film dokumenter sesuai dengan kaidah sinematografi dengan pemaparan yang baik dan benar.

Seorang asisten sutradara dituntut untuk *fast respon* dan peka terhadap sekitar dalam menjalankan tugas-tugas teknis baik dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi, terutama adalah saat proses produksi sedang berlangsung. Asisten sutradara harus dapat melihat apa saja hal yang dapat terjadi di luar rencana pra produksi atau skenario. Film tersebut nantinya akan dirangkai agar pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara dapat dipahami oleh penonton.

Melalui karya yang dibuat yaitu film dokumenter *Urang Kanekes: A Culture Adapting Technology* ini bercerita melalui dua orang narasumber yaitu Salman dan Mursid. Film ini menceritakan sebuah suku yaitu suku Baduy luar yang kental akan budaya dan awalnya menolak kehadiran modernisasi kedalam kehidupan mereka. Namun derasnya terpaan teknologi dan modernisasi yang tak dapat terbendung membuat mereka harus beradaptasi dengan keberadaan teknologi tersebut. Dengan masuknya modernisasi kedalam kehidupan mereka saat ini, ternyata tidak membuat mereka kehilangan jati diri sebagai sebuah suku yang mempertahankan adat istiadatnya.

Dengan durasi 30 menit, film ini harus bisa menyampaikan maksud dan tujuan melalui kedua narasumber yang berbeda. Bagaimana asisten sutradara dapat membantu mewujudkan visi misi sutradara yang bertujuan untuk menyatukan pernyataan kedua narasumber tersebut menjadi satu cerita dalam film ini. Tugas seorang asisten sutradara juga turut memantau kinerja semua *crew* yang bertugas termasuk *Director of Photography* (DOP) yang bertugas merangkai susunan gambar sesuai konsep cerita yang sudah direncanakan di tahap pra produksi.

Tidak sampai disitu, sebagai asisten sutradara juga turut membantu memantau kinerja dari *editor* di tahap pasca produksi agar proses penyatuan gambar, suara, dan efek visual di film ini sesuai dengan apa yang sudah direncanakan di pra produksi dan yang telah dilaksanakan di proses produksi. Peran seorang asisten sutradara ternyata sangat krusial dalam memproduksi sebuah film, dalam hal ini yaitu film dokumenter. Semua hal teknis diatur oleh asisten sutradara sehingga proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi berjalan dengan lancar, tanpa adanya asisten sutradara yang bekerja sesuai jobdesknya maka sebuah film tidak dapat berjalan dengan sempurna.

Proses pembuatan film ini diharapkan mampu memberikan inspirasi dan motivasi bagi siapapun terutama yang ingin menekuni di bidang perfilman khususnya sebagai seorang asisten sutradara. Serta memberikan informasi kepada khalayak terutama anak-anak muda mengenai pentingnya menjaga kebudayaan dan adat istiadat ditengah era modernisasi yang semakin pesat perkembangannya.

5.2 Saran

Menjadi seorang asisten sutradara dalam memproduksi sebuah film bukanlah hal yang mudah, maka dari itu perlu adanya pengalaman yang disampaikan kepada siapapun yang ingin menjadi seorang asisten sutradara di masa yang akan datang. Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika memproduksi sebuah film, utamanya film dokumenter yakni ketelitian dalam proses pra produksi agar tidak ada yang luput atau belum terencana ketika sudah di tahap proses produksi. Dalam film dokumenter dibutuhkan banyak sekali stok *footage* yang apa adanya atau natural, agar penonton ikut terbawa ke dalam suasana film. Sehingga pentingnya mengambil sebanyak-banyaknya stok *footage* di lokasi shooting agar kalian memiliki cadangan footage untuk transisi atau keperluan lainnya apabila ternyata film yang kalian produksi kekurangan footage. Kemudian selalu siapkan rencana cadangan apabila ternyata ketika proses produksi berlangsung, ada hal yang tidak sesuai rencana yang telah dibuat maka harus memiliki *backup plan*. Kepada calon-calon asisten sutradara di masa yang akan datang, penulis harap kalian selalu semangat dalam menjalankan jobdesk sebagai asisten sutradara dan cekatan dalam mengerjakan hal-hal teknis yang dapat memengaruhi seluruh rangkaian proses pembuatan film dari pra produksi, produksi dan pasca produksi